

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kendaraan dinas adalah kendaraan milik pemerintah daerah yang dipergunakan hanya untuk kepentingan dinas, terdiri atas kendaraan perorangan dinas, kendaraan dinas operasional/ kendaraan dinas jabatan dan kendaraan dinas khusus/lapangan. Jenis Kendaraan Dinas berdasarkan fungsinya dikelompokkan menjadi Kendaraan Perorangan Dinas, Kendaraan Dinas Jabatan dan Kendaraan Dinas Operasional. Penggunaan Kendaraan Dinas memiliki beberapa fungsi yaitu menunjang kelancaran tugas-tugas kedinasan, meningkatkan fungsi pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan kualitas hasil kerja serta menunjang pelaksanaan program-program Pemerintah Daerah.

Adapun sistem yang berjalan BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara yaitu belum diterapkannya sebuah aplikasi akuntansi pencatatan penyusutan khusus kendaraan dinas dimana penginputan data masih menggunakan cara manual yang berdampak buruk terhadap pencatatan keuangan sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan penyusutan kendaraan dinas, sulitnya melakukan penginputan data ke dalam buku penyusutan dikarenakan penyimpanan buku penyusutan disimpan ditempat yang berpindah pindah serta urutan penyimpanan buku yang tidak beraturan yang mengakibatkan terlambatnya pekerjaan penyusunan buku neraca tahunan serta laporan keuangan sering

mengalami keterlambatan dan hasil yang tidak akurat untuk dilaporkan kepada Kepala Dinas.

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penyusutan kendaraan Dinas pada Dinas pada BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara maka penulis akan merancang sebuah sistem berbasis web dengan menggunakan metode Jam Jasa dimana dalam menghitung besarnya beban penyusutan, metode ini membutuhkan estimasi umur asset berupa jumlah jam jasa yang dapat diberikan aset oleh aset bersangkutan. Harga perolehan yang dapat disusutkan (harga perolehan dikurangi dengan estimasi nilai residu) dibagi dengan estimasi total jam jasa, menghasilkan besarnya tarif penyusutan untuk setiap jam pemakaian asset. Pemakaian asset sepanjang periode (jumlah jam jasa) dikalikan dengan tarif penyusutan tersebut akan menghasilkan besarnya beban penyusutan periodik. Besarnya beban penyusutan ini akan berfluktuasi setiap periodenya tergantung pada jumlah kontribusi jam jasa yang diberikan oleh aset yang bersangkutan.

Berdasarkan permasalahan disebutkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengevaluasi penilaian penyusutan kendaraan dinas yang dilakukan oleh BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara. Untuk itu penulis mengambil judul **“Penerapan Metode Jam Jasa Dalam Perhitungan Penyusutan Kendaraan Dinas Pada BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara Berbasis Web“** .

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya sistem yang digunakan dalam perhitungan penyusutan sehingga sulitnya dalam melakukan penyusutan kendaraan dinas .
2. Sulitnya melakukan perhitungan penyusutan kendaraan dinas dengan perhitungan metode jam jasa secara manual
3. Belum adanya sistem informasi penyusutan kendaraan dinas yang dapat menghasilkan laporan penyusutan secara cepat dan akurat.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas timbullah suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi penyusutan kendaraan dinas pada BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara ?
2. Bagaimana menerapkan metode jam jasa pada sistem informasi penyusutan kendaraan dinas pada BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara ?
3. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat menghasilkan laporan penyusutan kendaraan dinas pada BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara ?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Data *Input* dalam sistem ini adalah data kendaraan dinas dan Pencatatan penyusutannya.
2. *Output* berupa Laporan kendaraan dinas serta laporan penyusutan.
3. Dalam penulisan penelitian ini penulis mengambil metode Jam Jasa dalam menghitung penyusutan kendaraan dinas terhadap sistem informasi dalam pengelolaan penyusutan kendaraan dinas pada BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara.
4. Bahasa pemrograman menggunakan *ASP.Net* dan database menggunakan *Microsoft SQL Server 2008 R2*.
5. Metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek menggunakan UML (*Unified Modelling Language*).

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat sistem informasi yang dapat meminimalisir kesalahan dalam perhitungan penyusutan kendaraan dinas pada BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara.

2. Merancang dan membangun sebuah sistem dengan penerapan metode jam jasa yang dapat memudahkan dalam melakukan penginputan data penyusutan kendaraan dinas pada BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara.
3. Merancang sistem yang dapat menghasilkan laporan penyusutan dengan metode Jam Jasa secara cepat dan akurat pada BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Terciptanya sistem yang dapat memudahkan penginputan data penyusutan kendaraan dinas pada BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara.
2. Terciptanya aplikasi yang mampu meminimalisir kesalahan dalam perhitungan penyusutan kendaraan dinas pada BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara.
3. Memberikan kemudahan pada Dinas BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara dalam menghasilkan laporan penyusutan dengan metode Jam Jasa secara cepat dan akurat pada BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara.

I.4. Metodologi Penelitian

Di dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan (*Observation*)

Yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data penyusutan kendaraan dinas pada Dinas BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera.

b. Wawancara

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan pihak bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang mekanisme sistem yang digunakan pada perusahaan dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat. Dan mengajukan pertanyaan kepada Bendaharawan tepatnya Bapak Setiadi. Adapun pertanyaan yang diajukan penulis adalah :

1) Bagaimanakah sistem yang digunakan dalam perhitungan penyusutan kendaraan dinas pada Dinas BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara ?

Jawab :

Pencatatan penyusutan kendaraan dinas yang selama ini dilakukan yaitu dengan menggunakan manual.

2) Apakah pencatatan penyusutan kendaraan dinas pada Dinas BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara yang sekarang diterapkan, mempengaruhi laporan keuangan lainnya ?

Jawab :

Ya, itu disebabkan penyusutan merupakan faktor penting dalam laporan keuangan di Dinas BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara.

3) Apakah laporan penyusutan pada Dinas BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara dapat dengan cepat disampaikan kepada Kepala Dinas ?

Jawab :

Laporan penyusutan selama ini masih sangat lambat disampaikan kepada pimpinan, disebabkan perhitungan neraca saldo sering mengalami ketidaksesuaian.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti buku panduan pembuatan aplikasi *ASP.Net*, manajemen data, dan buku atau jurnal yang membahas tentang konsep penyusutan dengan menggunakan Jam Jasa.

I.4.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metode penelitian Kualitatif atau disebut juga metode penelitian analitis. Dalam metode penelitian kualitatif ini digunakan teknik-teknik analisis, klasifikasi masalah, survey, studi kepustakaan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan skripsi yang penulis susun observasi, dan teknik *Test* terhadap objek penelitian yang telah ada.

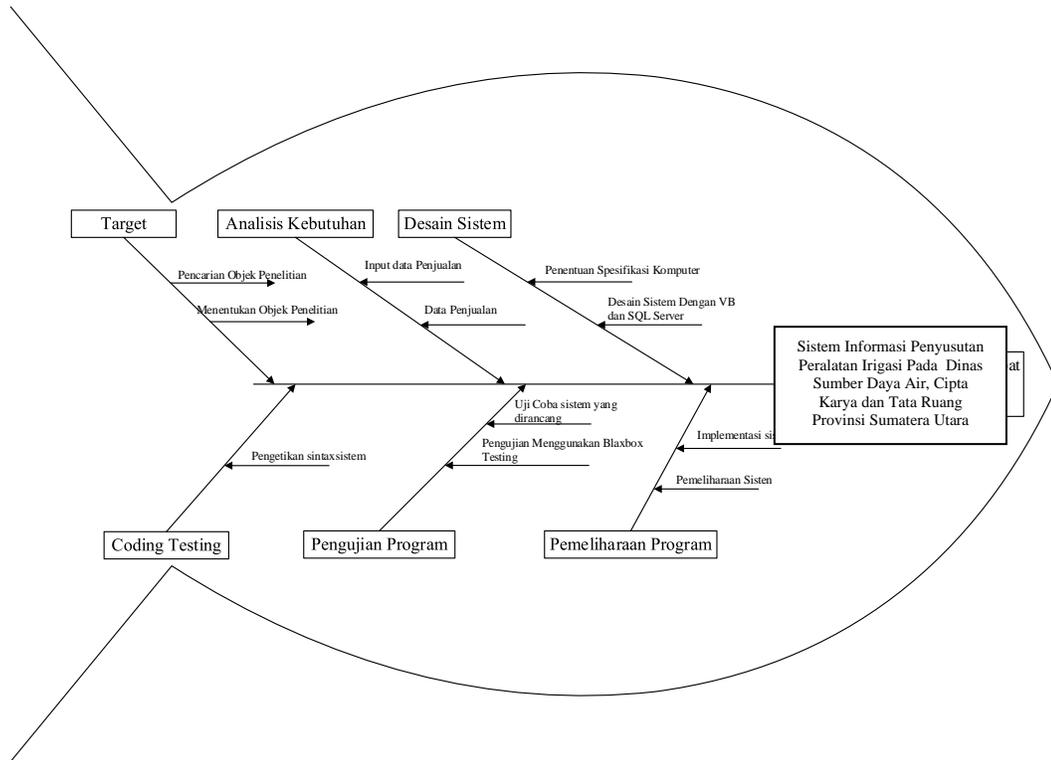
Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan pemecahan masalah yang aktual yaitu masalah yang berkembang pada bidang sistem informasi akuntansi yang sekarang sedang berkembang pesat. Dengan metode kualitatif, aplikasi yang telah penulis kumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dianalisis, dan kemudian diimplementasikan dalam sebuah perangkat lunak.

I.4.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metodologi atau teknik yang digunakan dalam pengembangan dan pembuatan perangkat lunak meliputi metodologi konvensional, struktural klasik, struktural modern dan *post modern*.

Metodologi pengembangan perangkat lunak yang penulis gunakan adalah *post modern* yang populer digunakan mulai akhir 1980-an. Metodologi ini mencirikan adanya paradigma *object oriented* dan multimedia. Beberapa *tool* yang bisa digunakan sebagai alat pengembangan dan pembuatan program yang berorientasi objek (*Object*

Oriented Programming). Metodologi pengembangan sistem *Fishbone Diagram* dapat dilihat pada gambar I.1 berikut :



Gambar I.1. Prosedur Fishbone Diagram

Dalam pengembangannya metode *Fishbone* memiliki beberapa tahapan yaitu : *requirement* (analisis kebutuhan), *design* sistem (*system design*), *coding*, pengujian program, pemeliharaan sistem

1. Target

Proses pencarian dan penentuan objek penelitian dalam penentuan data pencatatan penyusutan kendaraan dinas berdasarkan proses perhitungan penyusutan kendaraan dinas pada Dinas BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara.

2. Analisis Kebutuhan

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Data yang dibutuhkan dalam melakukan perancangan sistem adalah data penyusutan sehingga menimbulkan laporan penyusutan kendaraan dinas, data penulis, data pengguna dan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi adalah *ASP.Net*.

3. Desain Sistem

Secara umum Sistem Informasi penyusutan kendaraan dinas Menggunakan Jam Jasa Pada Dinas BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara menggunakan model perancangan *Unified Modelling Language* yang didesain menggunakan aplikasi Visio 2013.

4. Penulisan Sinkode Program

Coding merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap *system* tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

5. Pengujian Program

Pada tahap ini dilakukan pengujian aplikasi secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan pengujian ketahanan sistem. Pengujian secara *black box*

(*interface*) yaitu pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi/struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan, pengujian tersebut untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

6. Pemeliharaan Sistem

Perangkat lunak yang susah disampaikan kepada user pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena user membutuhkan perkembangan fungsional.

I.5. Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi penelitian yang penulis angkat yaitu :

1. Menurut Fatmawati Isnaini, 2017, yang berjudul “ Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Pada Kopkar Bina Khatulistiwa” Penelitian ini bertujuan untuk perancangan sistem informasi akuntansi penyusutan aktiva tetap metode garis lurus pada KOPKAR Bina Khatulistiwa, maka dapat ditarik simpulan dengan menggunakan aplikasi terkomputerisasi, karyawan bagian pembukuan dapat mengolah data penyusutan aktiva tetap yang akan menghasilkan laporan penyusutan yang dibutuhkan bagi pengguna. Selain itu, data penyusutan aktiva tetap dilaporkan oleh koordinator

dalam RUPS untuk menilai penyusutan aktiva tetap sebagai oposional dan aset perusahaan yang mengeluarkan biaya.

- 2.. Menurut Fransiskus Zoromi, 2017, yang berjudul “ Perancangan Sistem Pengelolaan Data Aktiva Tetap dan Penyusutan Nilai Aset dengan Metode Straight Line (Studi Kasus di STMIK Amik Riau)” Penelitian ini bertujuan untuk pengelolan data aset dan perhitungan nilai penyusutan aset maka dapat membantu bagian rumah tangga di STMIK Amik Riau dalam menghitung total nilai aset yang ada. Dengan adanya sistem aplikasi pengelolan data aset dan perhitungan nilai penyusutan aset ini lebih mudah dalam pembuatan laporan sehingga dapat dilakukan dengan baik dan cepat oleh bagian rumah tangga di STMIK Amik Riau, Dengan adanya sistem aplikasi ini bagian staf rumah tanggal / administrator lebih mudah dalam melihat laporan tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu

Berdasarkan hasil penelitian yang dirancang oleh penulis dimana nantinya menghasilkan sistem perhitungan penyusutan kendaraan dinas pada Dinas BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara yang dapat memudahkan dalam penginputan data kendaraan dinas dan hasil penyusutan yang secara otomatis dapat diperoleh setiap tahunnya dengan akurat dan diharapkan dengan metode jam jasa dapat lebih baik untuk studi kasus kendaraan dinas.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Dinas Pada BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Gg. Persatuan No.5, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20217.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan, Kontribusi penelitian dan Lokasi penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sstem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang

dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.